

DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR

TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR
JL. KI HAJAR DEWANTARA NO 70 RT 04 RW 06
KESILIR WULUHAN JEMBER JAWA TIMUR
2025



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PESANTREN ANNUR
TK MUSLIMAT NU 133
NPSN 20562390

JL. KI HAJAR DEWANTARA NO. 70 DUSUN TEGAL BANTENG 007/006
DESA KESILIR KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR
NOMOR : 30/SK-KSP/ TKMNU 133/20562390? XII/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TK MUSLIMAT N U 133 KESILIR
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Taman Kanak-kanak Muslimat NU 133 Kesilir - Kecamatan Wuluhan
- Kabupaten Jember – Propinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Muslimat NU 133 Kesilir, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-kanak Muslimat NU 133 Kesilir tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 30/SK-KSP/ TKMNU 133 /20562390/XII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 18 Desember 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala TK Muslimat NU 133 Kesilir TENTANG Penetapan Kurikulum TK Muslimat NU 133 Kesilir Tahun Pelajaran 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan TK Muslimat NU 133 Kesilir sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 18 Desember 2025



Irma Nafisah, S.Pd.

Tembusan:

1. UPT Penilik PAUD PNF Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
2. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PESANTREN ANNUR
TK MUSLIMAT NU 133
NPSN 20562390**

**JL. KI HAJAR DEWANTARA NO. 70 DUSUN TEGAL BANTENG 007/006
DESA KESILIR KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER**

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK Muslimat NU 133
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No 70 RT.04 RW.06 Kersilir
Wuluhan Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka,
bersama ini :

Nama : Tri Endah Wahyuningsih, S.E
NIP : 19760403 200901 2 002
Jabatan : Penilik PAUD PNF

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan
Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilirtersebut :

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi
ditetapkannya kurikulum TK Muslimat NU 133 Kesilir.

Jember, 18 Desember 2025

Penilik PAUD PNF

TRI ENDAH WAHYUNINGSIH, SE

NIP. 19760403 200901 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilir telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 30/SK-KSP/TKMNU133/20562390 XII/2025.

Ketua Yayasan
Pondok Pesantren Dan Pendidikan



Dra. Hj. HAMIDAH SRI WINARNI, M.PdI

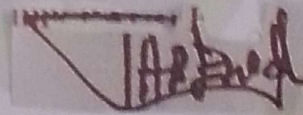
Jember, 18 Desember 2025

Mengetahui,
Kepala TK Muslimat NU 133 Kesilir



IRMA NAFISAH, S.Pd

Penilik PAUD PN



TRI ENDAH WAHYUNINGSIH, S.E

NIP. 19760403 200901 2 002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilir Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba, TK Muslimat NU 133 Kesilir dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari Implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan 8 Dimensi Profil lulusan dengan kearifan lokal Kabupaten Jember.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar, melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.



Jember, 18 Desember 2025
Kepala TK Muslimat NU 133 Kesilir

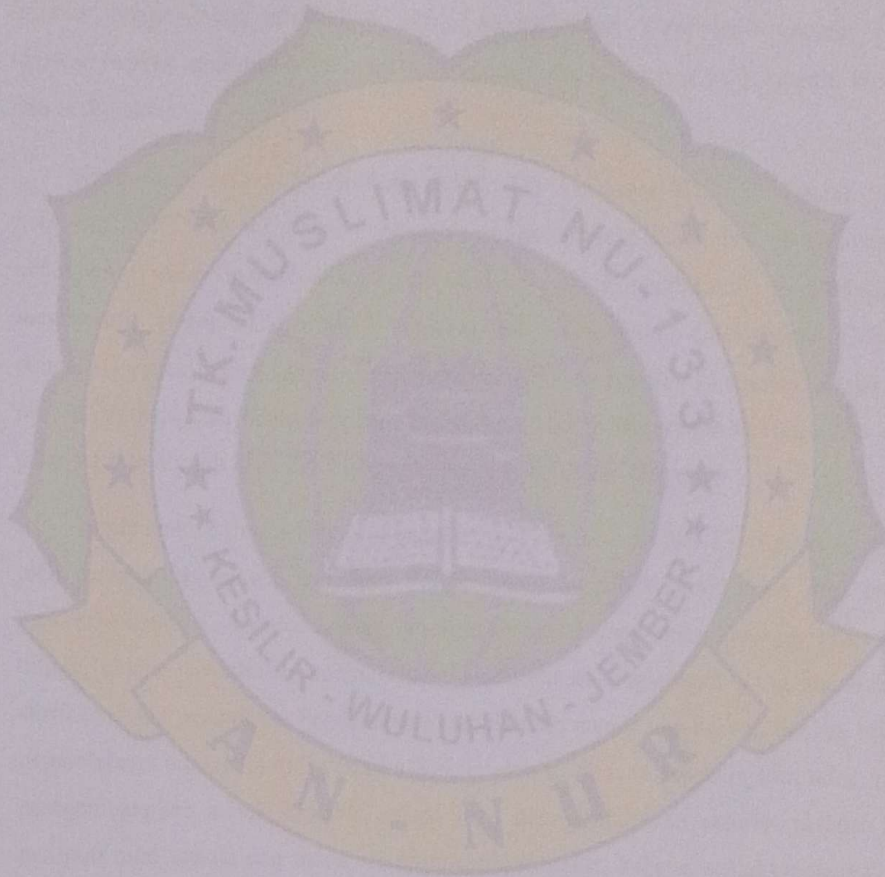
Irma Nafisah, S.Pd

DAFTAR ISI

Daftar Isi

TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR	1
TAHUN AJARAN 2025/2026	1
HALAMAN PENGESAHAN	5
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	4
D. Landasan Sosiologis	7
E. Landasan Pedagogis	8
BAB II	9
A. Profil Satuan Pendidikan	9
B. Konteks Sosial dan Ekonomi	10
C. Konteks Budaya	12
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	13
D. Analisis Peserta Didik	14
E. Analisis Sarana dan Prasarana	15
F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	16
BAB III	17
A. Visi	17
B. Misi	17
C. Tujuan	18
D. Tujuan Pencapaian & Dimensi Profil Lulusan	18
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	20

A.	<i>Kerangka Pembelajaran mendalam</i>	21
B.	<i>Struktur Kurikulum</i>	22
C.	<i>Pembelajaran Intrakurikuler</i>	23
D.	<i>Kokurikuler</i>	25
E.	<i>Pembelajaran Ekstrakurikuler</i>	25
F.	<i>Pengaturan Waktu Pembelajaran</i>	26
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN		29
A.	<i>Kerangka Perencanaan</i>	29
B.	<i>Capaian Pembelajaran</i>	29
C.	<i>Rencana Pembelajaran</i>	39
D.	<i>Pelaksanaan Pembelajaran</i>	38
<i>Prosedur Pelaksanaan</i>		40
E.	<i>Asesmen Pembelajaran</i>	41
BAB VI		42
A.	<i>Pendampingan</i>	42
<i>Keterangan Program:</i>		43
B.	<i>Evaluasi</i>	44
C.	<i>Pengembangan Profesional</i>	44
<i>Dengan Masyarakat:</i>		45
<i>Dengan Sesama TK:</i>		46
BAB VII PENUTUP		47
DAFTAR PUSTAKA		48
69931543		50
<i>Jl. Ki Hajar Dewantara no 70 RT 004 RW 006 Tegal Banteng Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember</i>		50
ASESMEN TK MUSLIMAT NU 133 KESILIRCEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)		51
ASESMEN TK MUSLIMAT NU 133 KESILIRFOTO BERSERI		51
ASESMEN TK MUSLIMAT NU 133 KESILIRCATATAN ANEKDOT		51



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilir tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran mendalam (Deep Learning)**. Pembelajaran mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran mendalam di TK Muslimat NU 133 Kesilir dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan Pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK Muslimat NU 133 Kesilir dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran Mendalam. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, dan komunikasi yang baik dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter

anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat teacher-centered perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;

19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

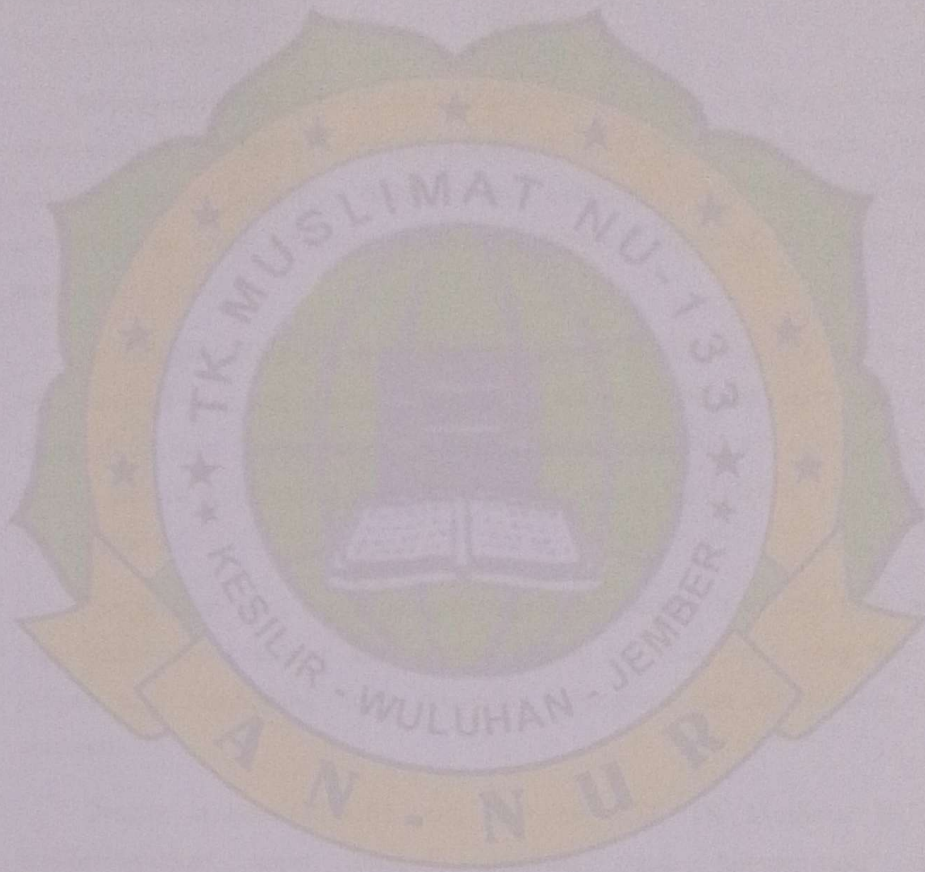
Pembelajaran mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang learning by doing, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya scaffolding dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak

Kurikulum Satuan Pendidikan TK Muslimat NU 133 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

untuk



memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di TK Muslimat NU 133 Kesilirnengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta nilai-nilai budaya Kabupaten Jember yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK Muslimat NU 133 Kesilirdiharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

B. Landasan Sosiologis

Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilirberakar kuat pada realitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Desa Kesilir. Secara sosiologis, kurikulum ini dirancang untuk menjadi jembatan antara potensi unik komunitas dengan tantangan yang ada.

1. **Konteks Keberagaman Sosial-Ekonomi:** Lingkungan sekolah didirikan oleh keberagaman profesi orang tua, mulai dari pegawai, wiraswasta, hingga petani dan pedagang kecil, dengan mayoritas berada di tingkat ekonomi menengah ke bawah. Tantangan berupa kesadaran akan pentingnya pendidikan berkualitas dijawab oleh kurikulum ini dengan merancang **pembelajaran bermakna yang tidak bergantung pada biaya mahal**, melainkan pada kreativitas dan pemanfaatan sumber daya lokal, seperti pasar tradisional dan persawahan sebagai sumber belajar kontekstual.
2. **Kekuatan Budaya dan Kearifan Lokal:** Masyarakat Kesilir yang religius dan kental dengan tradisi kebersamaan (seperti Suroan, Karnaval HUT RI, dan Selamatan Petik Padi) serta nilai luhur **gotong royong** adalah fondasi utama. KSP ini secara sadar mengintegrasikan kearifan lokal tersebut ke dalam pembelajaran, menjadikan budaya sebagai konteks otentik untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan, khususnya karakter, kolaborasi, dan kewargaan.
3. **Ekosistem Kemitraan:** Kurikulum ini tidak dirancang dalam ruang hampa. Ia hidup dari **kemitraan yang kuat** dengan wali murid, paguyuban, dan masyarakat yang terbukti sangat suportif, baik dalam pendampingan belajar, dukungan infaq, hingga penyediaan narasumber. Landasan sosiologis ini menegaskan bahwa pendidikan adalah gerakan bersama, di mana sekolah, keluarga, dan komunitas berkolaborasi aktif mewujudkan visi kurikulum.

E. Landasan Pedagogis

Secara pedagogis, KSP ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap kondisi internal satuan pendidikan—peserta didik, pendidik, dan sarana—yang semuanya mengarahkan pada kebutuhan implementasi "Pembelajaran Mendalam" sebagai paradigma shift.

1. **Karakteristik Peserta Didik (Child-Centered):** Peserta didik di TK Muslimat NU 133 Kesilir memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan energi yang besar, yang sangat selaras dengan prinsip pembelajaran yang menggembirakan. Namun, mereka juga hadir dengan keberagaman individual yang kaya, termasuk gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Landasan pedagogis ini menuntut kurikulum yang berdiferensiasi dan inklusif, yang mampu memfasilitasi setiap anak sesuai keunikannya, bukan menyamaratakan.
2. **Kesiapan Pendidik:** Kekuatan utama lembaga adalah kualifikasi pendidik yang seluruhnya merupakan Sarjana PAUD, memiliki antusiasme tinggi untuk berinovasi, dan kepedulian tulus terhadap anak. Ini adalah modal pedagogis fundamental. KSP ini dirancang untuk memfasilitasi transformasi dari *teacher-centered* menjadi *child-centered*, dengan program pengembangan profesional yang terstruktur untuk terus memperdalam pemahaman dan praktik "Pembelajaran Mendalam".
3. **Optimalisasi Sarana dan Prasarana:** Adanya keterbatasan fasilitas—seperti pemanfaatan gedung Musholla dan ruang kelas yang fleksibel fungsinya (menjadi ruang digital atau Praktek sholat secara bergantian)—justru menjadi pemicu pedagogis. KSP ini mendorong kreativitas dalam pemanfaatan ruang (*creative use of space*) dan lingkungan. Pendekatan pedagogis tidak kaku terpaku pada ruang kelas, melainkan memaksimalkan *area outbound*, pojok baca, dan lingkungan sekitar sebagai media belajar yang kaya.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

TK Muslimat NU 133 Kesilir merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran mendalam. Berdiri pada tahun 2004 di lingkungan lembaga Yayasan Pendidikan Dan Pesantren Annur kawasan pedesaan yang beragam karakter dan kehidupan masyarakatnya tepatnya di desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika pedesaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK Muslimat NU 133 Kesilir berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK Muslimat NU 133 Kesilir
NPSN	20562390
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.1/37/413/2016
Tanggal SK Pendirian	05 Januari 2016
SK Izin Operasional	503/A.1/TK-P/ 0047 /35.09.325/2024

Tanggal SK Izin Operasional		01 Februari 2024
Lokasi dan Kontak	Detail	
Alamat	Jl. Ki Hajar Dewantara no 70, RT 004 RW 006 Tegal Banteng Desa Kesilir Wuluhan	
Kabupaten / Kota	Kab. Jember	
Provinsi	Jawa Timur	
Kode Pos	68162	
Telepon	082335403802	
Email	tkmuslimatnu133@gmail.com	
Website		

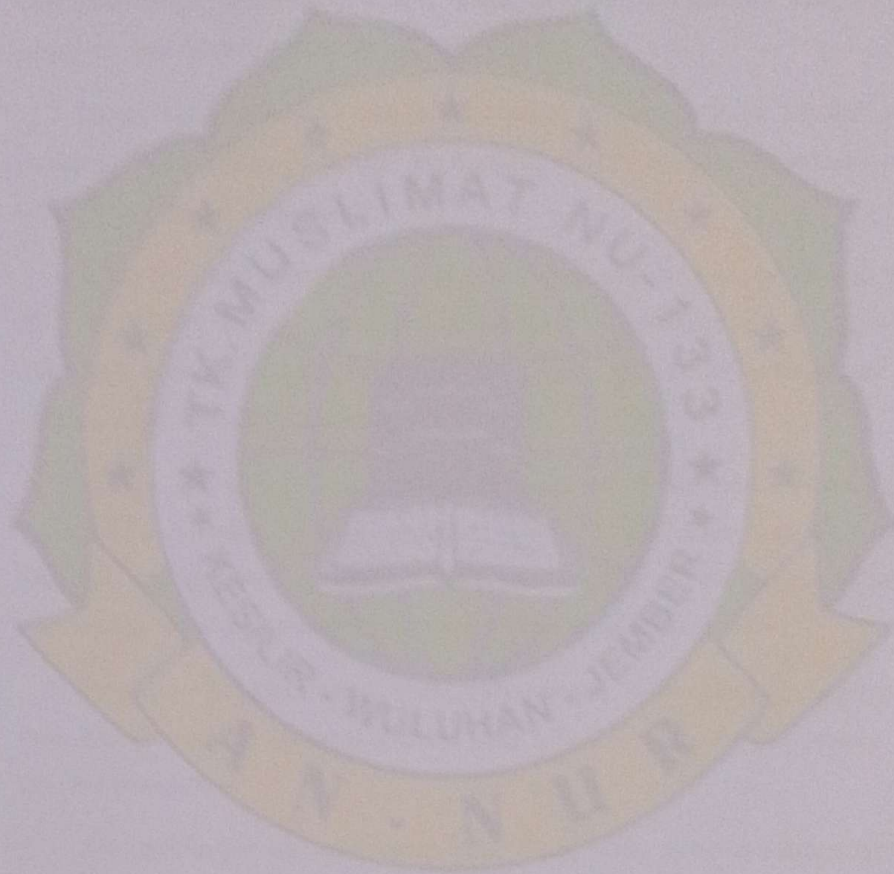
B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK Muslimat NU 133 Kesilir mencerminkan keberagaman masyarakat pedesaan yang dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang profesi yang beragam, mulai dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, wiraswasta, hingga petani, pedagang kecil dan peternakan. Keberagaman ini menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi Pembelajaran mendalam, karena setiap profesi membawa perspektif dan pengalaman yang dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah, dan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan berkualitas masih kurang sehingga Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri untuk mengajak lingkungan serta wali murid yang ada agar bisa berkolaborasi untuk menciptakan dan memajukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran mendalam yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tidak selalu bergantung pada materi yang mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keberadaan toko ,persawahan dan peternakan di sekitar sekolah membuka peluang untuk pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar tentang proses jual beli, bercocok tanam , nilai kerja keras, dan pentingnya kreativitas

nilai kehidupan sehari-hari melalui kunjungan dan interaksi langsung



dengan para pelaku usaha lokal pelaku usaha lokal sektor pertanian, perdagangan dan peternakan.

C. Konteks Budaya

TK Muslimat NU 133 Kesilir terletak di Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Nilai-nilai keagamaan sangat mewarnai kehidupan sosial, tercermin dari rutinitas ibadah, tradisi pengajian, serta budaya gotong royong yang kental.

Dalam kalender tradisi, masyarakat masih menjaga budaya Suroan, yakni peringatan bulan Muharram dengan doa bersama, tahlil, dan selamatan sebagai wujud syukur sekaligus doa keselamatan.

Selain itu, setiap bulan Agustus warga ramai mengadakan karnaval memperingati HUT RI, ditandai dengan arak-arakan, pertunjukan seni, pakaian adat, hingga kreasi unik hasil karya masyarakat. Karnaval ini menjadi momentum kebersamaan dan identitas nasionalisme di desa.

Sebagai desa agraris, Kesilir juga mempertahankan tradisi selamatan petik padi. Ritual ini dilaksanakan sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas hasil panen sekaligus doa agar panen berikutnya lebih baik. Tradisi ini mempererat hubungan antarmwarga serta menumbuhkan rasa hormat terhadap alam dan rezeki.

Dengan corak budaya Islami, tradisi kebersamaan, dan semangat gotong royong, Desa Kesilir memiliki kekayaan kultural yang hidup, menjadi warisan penting bagi generasi selanjutnya.

Nilai gotong royong masih terjaga kuat. Warga saling membantu dalam berbagai kegiatan seperti panen raya padi, atau menyiapkan acara hajatan. Pada musim panen, anak-anak dapat melihat langsung proses memanen padi bersama-sama, yang menjadi pengalaman berharga untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan kolaborasi.

Tantangan yang muncul adalah mulai bergesernya nilai tradisional akibat masuknya media digital dan gaya hidup modern. Anak-anak terkadang meniru perilaku dari luar yang kurang sesuai dengan budaya setempat. Oleh karena itu, mengintegrasikan kearifan lokal dan tradisi desa ke dalam pembelajaran mendalam

Kurikulum Satuan Pendidikan TK Muslimat NU 133 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

menjadi langkah penting untuk menjaga identitas budaya sekaligus menyiapkan generasi yang adaptif dan berkarakter kuat di era global.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK Muslimat NU 133 Kesilir terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 6 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang Pendidikan anak usia dini, 4 guru kelas berpendidikan S1 PAUD, dan 1 orang tenaga administrasi berpendidikan SMA. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK Muslimat NU 133 memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

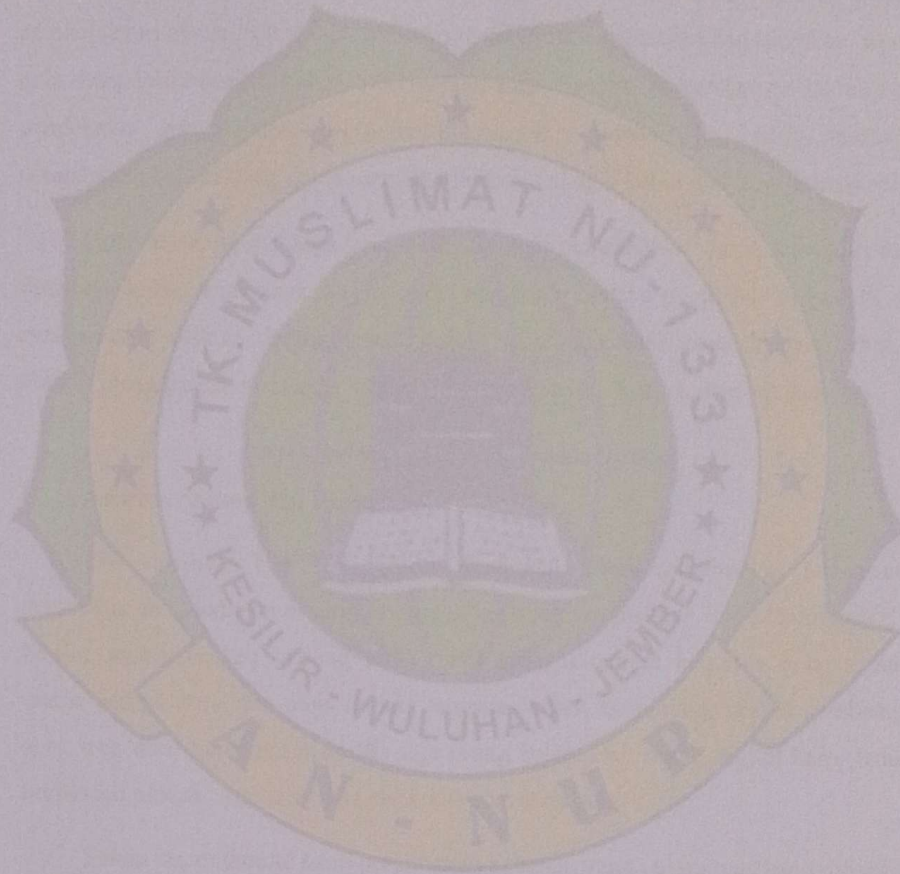
Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PEMBELAJARAN MENDALAM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	IRMA NAFISAH	S1	Kepala Sekolah, Ops Sekolah
2	USWATUN KHASANAH, S.Pd	S1	Guru Kelas A, Bendahara Sekolah
3	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd	S1	Guru Kelas A
4	IMROATUL HASANAH, S.Pd	S1	Guru Kelas B
5	WIDYAWATI, S.Pd	S1	Guru Kelas B
6	SITI FATIMAH	SMA	Tenaga Administrasi

Kurikulum Satuan Pendidikan TK Muslimat NU 133 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

D. Analisis Peserta Didik

TK Muslimat NU 133 Kesilirmelayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran



mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

E. Analisis Sarana dan Prasarana

TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang untuk mendukung implementasi pembelajaran mendalam meskipun dengan keterbatasan fasilitas. TK Muslimat NU 133 Kesilir memanfaatkan gedung milik TPQ sebagai tempat kegiatan belajar. Sarana utama berupa kursi dan meja kurang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Lembaga memiliki tiga ruang kelas. Dan ruang digital kami letakkan berpindah pindah. Ada musholla milik yayasan serta aula.

Selain itu, outbound kami pergunakan halaman yang cukup luas yang difungsikan untuk kegiatan motorik kasar, permainan edukatif, serta pembelajaran di luar kelas yang menekankan pengalaman langsung anak. Keberadaan pojok baca juga menambah fasilitas literasi, memberikan ruang bagi anak untuk menumbuhkan minat baca sejak dini.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana TK Muslimat NU 133 Kesilir cukup mendukung proses pendidikan, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah ruang permanen sehingga beberapa fungsi ruang harus digunakan secara bergantian. Namun, kreativitas dalam pemanfaatan ruang menjadi kekuatan tersendiri bagi lembaga ini.

F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK Muslimat NU 133 Kesilir tidak hanya terletak pada semangat guru dan anak-anaknya, tetapi juga pada kebersamaan yang terjalin dengan para mitra. Dukungan dari wali murid menjadi nafas tambahan bagi sekolah. Mereka hadir bukan sekadar sebagai orang tua yang mengantar dan menjemput anak, tetapi juga sebagai pendamping kegiatan belajar. Ada yang membantu menyimak mengaji, ada yang mengajarkan keterampilan sederhana, bahkan ada yang ikut menyiapkan bahan untuk proyek kelompok.

Sekolah juga mendapat dukungan dari paguyuban Wali Murid, masyarakat yang peduli pada pendidikan anak usia dini. Bantuan mereka berwujud beragam — mulai dari iuran infaq, kebersamaan menyimak mengaji, hingga mendukung acara-acara khusus yang menjadi momen belajar anak.

Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK Muslimat NU 133 Kesilir membutuhkan dana yang bersumber dari bantuan pemerintah berupa dana BOSP.

Kerja sama yang hangat dan tulus ini menjadikan TK Muslimat NU 133 Kesilir bukan hanya tempat belajar, tetapi juga komunitas yang bergerak bersama demi masa depan anak. Dengan dukungan yang terus mengalir dari orang tua, masyarakat, dan para donatur, sekolah mampu menjalankan pembelajaran mendalam yang memupuk karakter, pengetahuan, dan rasa cinta pada lingkungan sejak dini.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana TK Muslimat NU 133 Kesilir cukup mendukung proses pendidikan, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah ruang permanen sehingga beberapa fungsi ruang harus digunakan secara bergantian. Namun, kreativitas dalam pemanfaatan ruang menjadi kekuatan tersendiri bagi lembaga ini.

F. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK Muslimat NU 133 Kesilir tidak hanya terletak pada semangat guru dan anak-anaknya, tetapi juga pada kebersamaan yang terjalin dengan para mitra. Dukungan dari wali murid menjadi nafas tambahan bagi sekolah. Mereka hadir bukan sekadar sebagai orang tua yang mengantar dan menjemput anak, tetapi juga sebagai pendamping kegiatan belajar. Ada yang membantu menyimak mengaji, ada yang mengajarkan keterampilan sederhana, bahkan ada yang ikut menyiapkan bahan untuk proyek kelompok.

Sekolah juga mendapat dukungan dari paguyuban Wali Murid, masyarakat yang peduli pada pendidikan anak usia dini. Bantuan mereka berwujud beragam — mulai dari iuran infaq, kebersamaan menyimak mengaji, hingga mendukung acara-acara khusus yang menjadi momen belajar anak.

Untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas tentunya tidak cukup hanya didukung oleh potensi lingkungan dan sumber daya manusia setempat. Dukungan dana untuk menunjang operasional pendidikan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai juga sangat diperlukan. Oleh karena itu, TK Muslimat NU 133 Kesilir membutuhkan dana yang bersumber dari bantuan pemerintah berupa dana BOSP.

Kerja sama yang hangat dan tulus ini menjadikan TK Muslimat NU 133 Kesilir bukan hanya tempat belajar, tetapi juga komunitas yang bergerak bersama demi masa depan anak. Dengan dukungan yang terus mengalir dari orang tua, masyarakat, dan para donatur, sekolah mampu menjalankan pembelajaran mendalam yang memupuk karakter, pengetahuan, dan rasa cinta pada lingkungan sejak dini.

BAB III VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi TK MUSLIMAT NU 133 KESILIR adalah :

" Terwujudnya Peserta Didik yang CERIA (Cerdas Riang, ber Akhlakul Karimah, Inklusif, Kreatif, Literat, dan Mandiri) sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh percaya diri. "

Visi TK Muslimat NU 133 Kesilir mencerminkan gambaran mewujudkan pembelajaran yang inklusif bagi semua anak termasuk yang berkebutuhan khusus, menumbuhkan kemandirian, aktif berpendapat serta akhlaq yang mulia. Generasi ini dibentuk melalui pembelajaran mendalam yang memadukan nilai-nilai Islami, kompetensi abad 21, dan kebiasaan beribadah dan sebagai budaya hidup.

B. Misi

Misi TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran mendalam yang berkelanjutan :

1. Menanamkan nilai nilai keimanan dan ketakwaan sejak dini melalui pembiasaan ibadah dan akhlak islami.
2. Memperkuat peran keluarga dan masyarakat (wali murid, pengasuh, mbah) dalam pembinaan karakter dan kebiasaan baik anak .
3. Menumbuhkan budaya literasi sejak dini agar anak mampu membaca, menulis, dan mengekspresikan gagasannya dengan percaya diri.
4. Memberikan kesempatan belajar yang inklusif, adil, dan sesuai kebutuhan anak, termasuk anak yang masih ditunggu orang tua/mbah.
5. Mengembangkan keberanian guru dan peserta didik dalam menyampaikan pendapat melalui pembelajaran kooperatif, diskusi, dan bermain peran.
6. Menjadikan guru yang profesional, reflektif, dan kreatif sebagai teladan dalam sikap, tutur kata, dan inovasi pembelajaran.

C. Tujuan

TK Muslimat NU 133 Kesilir menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Membentuk anak didik yang berkarakter santun, ramah, dan berakhlakul karimah sejak dini.
2. Mewujudkan peserta didik yang gemar membaca, mampu mengenal huruf, kata, dan kalimat sederhana secara bertahap.
3. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, inklusif, dan kreatif sesuai dengan potensi serta kondisi anak.
4. Menumbuhkan keberanian peserta didik dan guru dalam berpendapat, bertanya, serta berdiskusi secara sehat.
5. Meningkatkan peran serta orang tua dan keluarga dalam membangun sinergi pendidikan karakter dan literasi anak.
6. Mengembangkan budaya sekolah yang positif, saling menghargai, bebas dari kata-kata kotor, serta penuh kasih sayang.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Anak menunjukkan sikap beriman dan bertakwa melalui pembiasaan doa harian, membaca tulis Alqur'an, melaksanakan sholat bersama, serta mematuhi ajaran agama dalam perilaku sehari-hari. Anak terbiasa mengucapkan kata-kata sopan, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga amanah yang diberikan. Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Anak memiliki rasa cinta tanah air, menghormati simbol-simbol negara, serta memahami peraturan sederhana di sekolah dan lingkungan. Anak mampu menghargai perbedaan suku, budaya, dan bahasa teman-temannya, serta menunjukkan sikap saling

membantu dan toleransi. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Anak mampu mengamati fenomena sederhana di sekitar, mengajukan pertanyaan, dan mencoba mencari solusi. Anak terbiasa berpikir logis untuk menyelesaikan masalah, seperti mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk, atau memahami urutan kegiatan. Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Anak mampu mengekspresikan ide melalui kegiatan seni, bermain peran, atau membangun sesuatu dari bahan sederhana. Anak berani mencoba cara baru dalam bermain atau membuat karya, dan tidak takut untuk berimajinasi. Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Anak mampu bekerja sama dalam kelompok kecil, berbagi tugas, dan menghargai pendapat teman. Anak terbiasa bergantian menggunakan alat permainan dan menyelesaikan tugas bersama, seperti membuat poster atau membersihkan kelas. Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Anak mampu melakukan kegiatan pribadi seperti memakai baju, mengatur alat tulis, dan makan sendiri tanpa banyak bantuan. Anak mulai mengambil keputusan sederhana, seperti memilih buku yang ingin dibaca atau permainan yang ingin dilakukan. Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Anak terbiasa menjaga kebersihan diri (mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi, memakai masker jika sakit) dan lingkungan sekolah. Anak juga aktif bergerak melalui kegiatan senam, bermain di luar ruangan, dan mengenal makanan sehat. Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

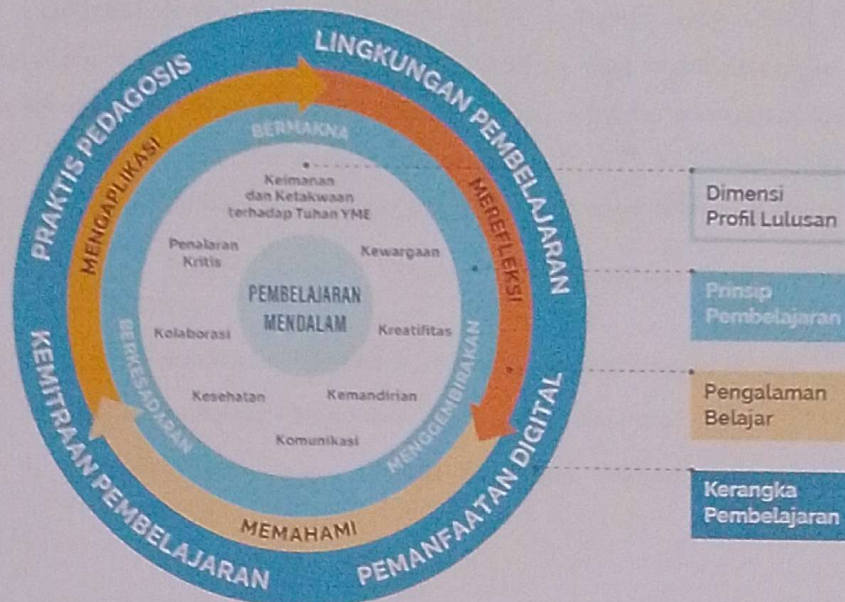
Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide dengan bahasa yang sopan dan jelas. Anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang didengar, menanggapi pertanyaan guru, serta berinteraksi positif dengan teman. Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK Muslimat NU 133 Kesilir didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di Muslimat NU 133 Kesilir didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PEMBELAJARAN MENDALAM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif

3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. **Nilai Agama dan Moral** dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. **Fisik-Motorik** dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. **Kognitif** distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. **Bahasa** dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. **Sosial-Emosional** dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. **Seni** dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar **PEMBELAJARAN MENDALAM** diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincikan sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Kokurikuler

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PEMBELAJARAN MENDALAM. Karakteristik proyek PEMBELAJARAN MENDALAM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif; lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif; kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

1.	Mem baca jillid al qur'an (AlimNA)	Mengembangkan literasi agama sesuai usia anak	Keimanan & Ketakwaan: Menunjukkan sikap akhlaq mulia. Kewargaan: Mengenal tanggung jawab sebagai anak. Kreativitas: Memahami tulisan arab awal. Kolaborasi: Mampu di ajak berkerja sama dengan kelompok. Kemandirian: Menyiapkan kitab sendiri. Kesehatan: Melatih kecerdasan otak. Komunikasi: Menyampaikan ekspresi melalui gerak dan mimik wajah.
----	------------------------------------	---	---

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PEMBELAJARAN MENDALAM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat

husus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi ke Dimensi Profil Lulusan
1	Prastaga	Menumbuhkan kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pramuka tingkat dini yang menyenangkan.	Keimanan & Ketakwaan: Memulai kegiatan dengan doa dan sikap hormat. Kewargaan: Mengenai bendera, simbol negara, dan aturan kelompok. Penalaran Kritis: Memecahkan masalah sederhana dalam permainan. Kreativitas: Membuat simpul atau kerajinan sederhana. Kolaborasi: Melakukan tugas bersama dalam regu. Kemandirian: Mengurus perlengkapan sendiri. Kesehatan: Melakukan permainan luar ruangan yang aktif. Komunikasi: Menyampaikan laporan regu atau hasil kegiatan.

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	900 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = 17.100 menit	2 semester x 17.100 menit = 34.200 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	900 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = 17.100 menit	2 semester x 17.100 menit = 34.200 menit

Kokurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	120 menit (dilaksanakan dalam 4 hari efektif; Senin - Jumat)	19 minggu x 120 menit = 2.040 menit	2 semester x 2.040 menit = 4.080 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	120 menit (dilaksanakan dalam 4 hari efektif; Senin - Jumat)	19 minggu x 900 menit = 2.040 menit	2 semester x 2.040 menit = 4.080 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Sabtu)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK Muslimat NU 133 Kesilir mengacu pada kerangka Pembelajaran mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK Muslimat NU 133 Kesilir mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai,

kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sahur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK Muslimat NU 133 Kesilir mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan : ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN - TUJUAN PEMBELAJARAN dan INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya Indikator IKTP: ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya	Tujuan Pembelajaran: ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya Indikator IKTP: ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri Indikator IKTP: ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengenali benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat	Tujuan Pembelajaran: ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri Indikator IKTP: ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengenali dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya Indikator IKTP: ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin	Tujuan Pembelajaran: ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya Indikator IKTP: ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengetahui cara menyayangi	Tujuan Pembelajaran: ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	makhluk hidup di sekitarnya Indikator IKTP: ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya	terhadap makhluk hidup di sekitarnya Indikator IKTP: ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya Indikator IKTP: ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar Indikator IKTP: ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender,	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri	Tujuan Pembelajaran: ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

Kurikulum Satuan Pendidikan TK Muslimat NU 133 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

agama, dan sosial budaya;	berdasarkan karakteristik gender dan agama Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) - Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan - Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka - Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia - Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada - Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) - Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	Tujuan Pembelajaran: - Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia - Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah Indikator IKTP: - Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permissi, terima kasih) - Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya - Mengikuti aturan	Tujuan Pembelajaran: - Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia - Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi Indikator IKTP: - Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permissi, terima kasih) - Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

agama, dan sosial budaya;	berdasarkan karakteristik gender dan agama	berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya
	Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) - Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan - Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka - Mulai memanfaatkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia - Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada - Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) - Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	Tujuan Pembelajaran: - Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia - Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah	Tujuan Pembelajaran: - Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia - Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi
	Indikator IKTP: - Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, memisi, terima kasih) - Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya - Mengikuti aturan	Indikator IKTP: - Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, memisi, terima kasih) - Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

agama, dan sosial budaya;	berdasarkan karakteristik gender dan agama Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) - Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan - Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka - Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya Indikator IKTP: - Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia - Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada - Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) - Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;	Tujuan Pembelajaran: - Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia - Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah Indikator IKTP: - Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) - Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya - Mengikuti aturan	Tujuan Pembelajaran: - Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia - Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi Indikator IKTP: - Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) - Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman - Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

		rambut, jenis rambut, dan lainnya ▪ Membuat dan mengikuti aturan
4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.	Tujuan Pembelajaran: - Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus - Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus Indikator IKTP: - Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan - Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar - Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi - Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce)	Tujuan Pembelajaran: - Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus - Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus Indikator IKTP: - Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan - Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) - Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan - Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran	Tujuan Pembelajaran: - Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) - Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif	Tujuan Pembelajaran: - Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) - Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) Indikator IKTP: - Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas - Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) - Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa - Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat)	(mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) Indikator IKTP: - Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya - Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) - Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa - Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	Tujuan Pembelajaran: - Mengenal keaksaraan awal melalui bermain - Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya Indikator IKTP: - Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh - Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan - Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 - Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana	Tujuan Pembelajaran: - Mengenal keaksaraan awal melalui bermain - Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya Indikator IKTP: - Menunjukkan bentuk-bentuk simbol - Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata - Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri - Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara	Tujuan Pembelajaran: Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat,	Tujuan Pembelajaran: Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat,
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

(kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;	suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) - Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya Indikator IKTP: - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan	suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) - Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya Indikator IKTP: - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) - Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah	Tujuan Pembelajaran: Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif	Tujuan Pembelajaran: Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

seederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;	- Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari Indikator IKTP: - Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa - Melanjutkan kegiatan hingga selesai - Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) - Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan	- Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari Indikator IKTP: - Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi - Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan - Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia - Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;	Tujuan Pembelajaran: - Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) - Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh Indikator IKTP: - Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam - Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam - Menunjukkan proses persembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) - Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya	Tujuan Pembelajaran: - Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) - Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh Indikator IKTP: - Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana - Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam - Menceritakan proses persembangbiakan makhluk hidup - Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
6) Anak menunjukkan	Tujuan Pembelajaran:	Tujuan Pembelajaran:
ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B

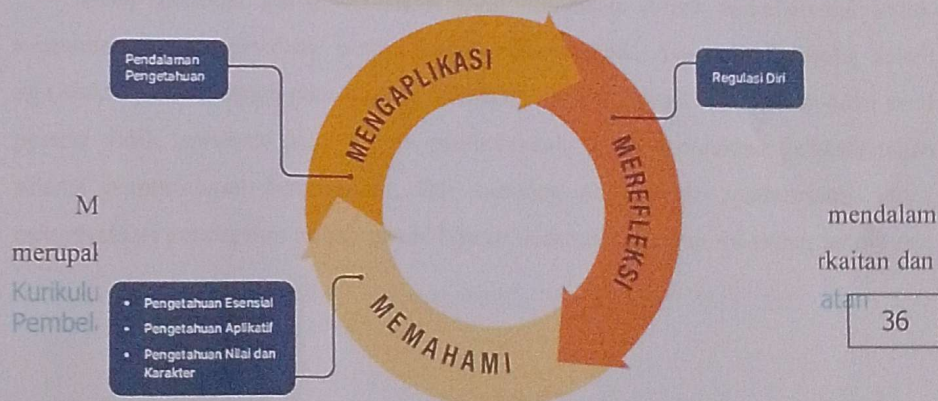
kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;	- Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) - Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan Indikator IKTP: - Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) - Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana - Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab - Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang)	- Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) - Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan Indikator IKTP: - Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab - Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) - Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) - Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Tujuan Pembelajaran: - Memahami berbagai karya dan aktivitas seni - Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media Indikator IKTP: - Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji	Tujuan Pembelajaran: - Memahami berbagai karya dan aktivitas seni - Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media Indikator IKTP: - Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	- Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain - Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam - Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar)	- Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain - Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi - Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

C. Rencana Pembelajaran

TK Muslimat NU 133 Kesilir menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Perencanaan Pembelajaran Mendalam (PPM). PPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel.

PPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran mendalam. **Komponen pertama** adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan **dimensi profil lulusan** yang akan dikembangkan. **Komponen kedua** adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen **praktik pedagogis**, **lingkungan pembelajaran**, **kemitraan**, dan **pemanfaatan digital**. **Komponen ketiga** adalah pelaksanaan yang mencakup **pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi** dengan prinsip **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**.



terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

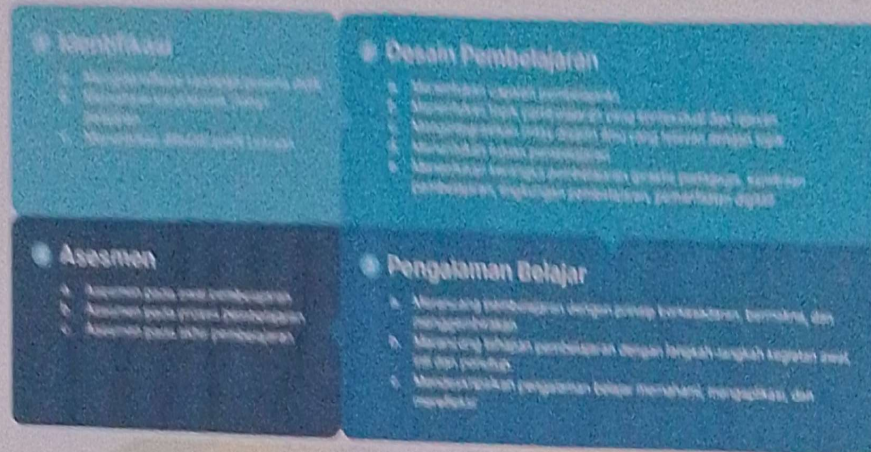
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan

membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang



Gambar: Perencanaan Pembelajaran mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

TK Muslimat NU 133 Kesilir menerapkan beberapa **strategi pembelajaran** yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran mendalam.

Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama.

Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran mendalam.

Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman sayuran" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya,

mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK Muslimat NU 133 Kesilir mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana dan kualitas cerita anak di sesi refleksi inilah yang dianalisis, untuk menilai kedalaman pemahaman dan kesadaran mereka. evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan

persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

E. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang berdasarkan prinsip **assessment for learning, assessment as learning, dan assessment of learning** yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk authentic assessment, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran mendalam di TK Muslimat NU 133 Kesilir dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM. Guru senior yang telah memahami PEMBELAJARAN MENDALAM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PEMBELAJARAN MENDALAM di rumah.

Program pendampingan di TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	• Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PEMBELAJARAN MENDALAM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minima 12 sesi)	Kepala Sekolah atau Guru Senior	• Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	• Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Penilik PAUD	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan	• KS: Setiap bulan • Penilik	• Kepala Sekolah • Pemilik PAUD PNF	• Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala

	PNF • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama	dukungan berkelanjutan	PNF: Setiap 3 bulan		implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	• Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PEMBELAJARAN MENDALAM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM	• Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen	• Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PEMBELAJARAN MENDALAM	• Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PEMBELAJARAN MENDALAM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PEMBELAJARAN MENDALAM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan penilik PAUD PNF tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PEMBELAJARAN MENDALAM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PEMBELAJARAN MENDALAM di TK Muslimat NU 133 Kesilir dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait.

Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PEMBELAJARAN MENDALAM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK Muslimat NU 133 Kesilir dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PEMBELAJARAN

MENDALAM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PEMBELAJARAN MENDALAM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PEMBELAJARAN MENDALAM untuk PAUD	Workshop PEMBELAJARAN MENDALAM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 1 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

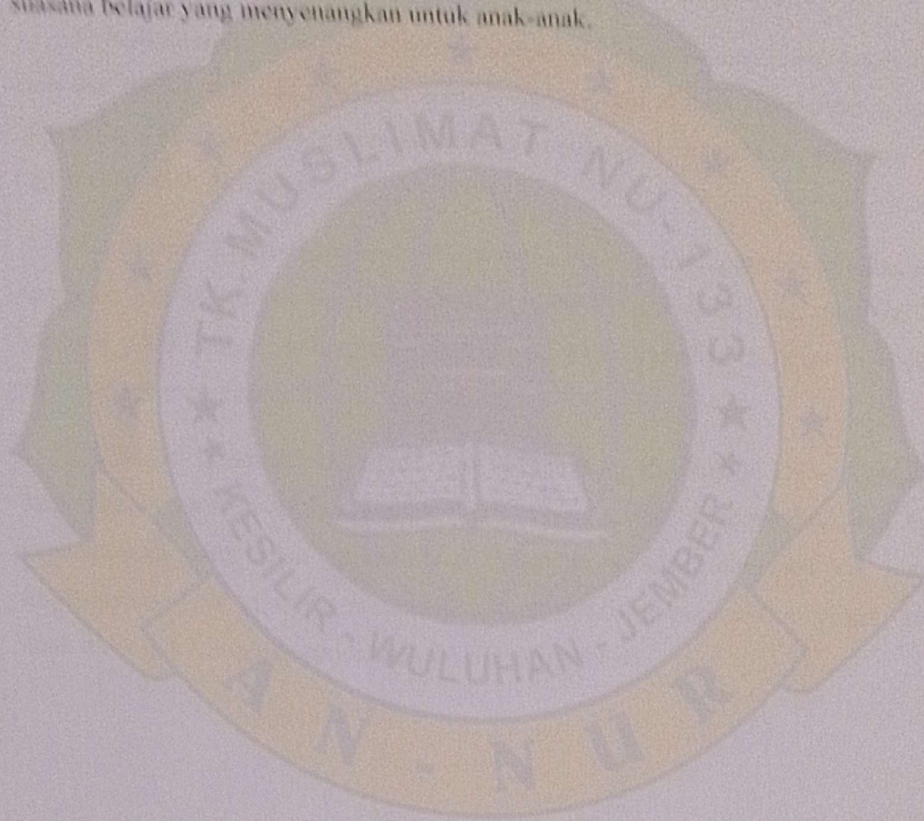
Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.



BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Muslimat NU 133 Kesilir Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Jember, Penilik PAUD PNF, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment; Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila; Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan; Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional